

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah salah satu aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam kehidupannya. Pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan manusia, untuk dapat mengembangkan dirinya kearah yang lebih baik. Selain itu, pendidikan pada dasarnya merupakan sarana untuk menumbuh kembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan dapat membawa perubahan, terutama dalam peningkatan mutu pendidikan. Berbagai faktor akan mempengaruhi pendidikan di masa yang akan datang diantaranya adalah perkembangan ilmu teknologi dan informasi yang semakin pesat.

Pendidikan dan pembelajaran yang berbasis teknologi merupakan salah satu contoh perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan dan fungsi pembangunan dalam bidang pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yakni :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang sangat penting dilakukan dalam proses pendidikan, berdasarkan kegiatan tersebut akan terjadi interaksi antara pengajar dan peserta didiknya yakni melalui proses penyaluran ilmu

pengetahuan yang bertujuan untuk tercapainya pembelajaran sebagai bentuk perubahan di bidang akademik yang dapat menghasilkan generasi yang cerdas dan berkarakter.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk meningkatkan pemahaman, ide-ide dan memperoleh pengetahuan baru agar tercipta perubahan perilaku pada diri seseorang dalam bertindak, berpikir dan merasa (Susanto, 2016:4). Belajar juga dapat diartikan sebagai proses perubahan di dalam kepribadian seseorang dan perubahan tersebut dapat dilihat dalam bentuk peningkatan kualitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pemahaman, pengetahuan, kebiasaan, ketrampilan, sikap dan daya pikir sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Menurut Sudjana (2016:22) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Selanjutnya hasil belajar juga merupakan suatu pencapaian dari tujuan belajar bagi siswa yang mengikuti proses pembelajaran (Purwanto, 2016:46). Hasil belajar yang optimal menggambarkan keberhasilan siswa dalam penguasaan materi dan konsep pembelajaran, hal tersebut dapat menunjukkan tercapainya tujuan pembelajaran.

Hasil belajar siswa memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat memberikan pengaruh di berbagai bidang salah satunya dalam dunia pendidikan. Salah satu wujud dari

perkembangan IPTEK adalah implementasi dari teknologi internet yang mengarahkan dunia pendidikan pada trend yang baru, penggunaan internet di bidang pendidikan sangat bermanfaat dalam proses belajar mengajar di sekolah, dimana para siswa dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya, sedangkan guru dapat menambah materi serta bahan ajar yang sesuai dan inovatif melalui internet.

Menurut Khaeriyah (2017:142) internet adalah salah satu teknologi yang berfungsi untuk memudahkan seseorang dalam mencari sumber informasi sesuai dengan kebutuhannya. Proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dengan menggunakan internet. Karena dari internet siswa dapat mencari apa saja, mulai dari materi pembelajaran hingga ilmu pengetahuan umum dan guru juga bisa mencari informasi yang dapat dijadikan bahan untuk mengajarkan materi kepada siswanya, dengan penggunaan media internet sebagai alat dalam menggali informasi berupa materi yang menyangkut dengan pelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran sehingga dengan adanya internet siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sekaligus dapat meningkatkan motivasi dalam proses pembelajaran siswa.

Menurut Firnando (2020:503) “motivasi pada dasarnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Motivasi yang ada dalam diri siswa ditunjukkan dengan adanya minat dan perhatian terhadap pelajaran, semangat untuk menyelesaikan tugas belajarnya, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas belajarnya, merespon baik

apa yang dikatakan oleh guru, serta memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Sudjana, 2016 : 61). Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi dalam diri siswa dapat mendorong semangat dalam belajar sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi dalam mencapai hasil belajar.

SMK Negeri 1 Patumbak merupakan salah satu sekolah yang memberikan fasilitas terkait penggunaan internet. Adapun fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah meliputi fasilitas internet dilaboratorium komputer disertai dengan fasilitas *Wi-fi* dan layanan internet yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran yakni menggunakan layanan *E-mail*, *E-learning* seperti *Google Classroom* dan *Whatsapp* untuk membantu dan mempermudah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan proses pembelajaran saat ini.

Penggunaan internet yang dimanfaatkan dengan baik disertai dengan motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar yang tinggi. Sedangkan hasil belajar siswa sering dikaitkan dengan rendahnya motivasi belajar siswa, hal inilah yang menjadi fenomena dalam pendidikan di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2017) menyatakan bahwa penggunaan internet berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas X SMK Nurul Huda Sukaraja Oku Timur.

Selanjutnya hasil penelitian Firnando (2015) mengungkapkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa fakultas hukum universitas saburai.

Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Meiliati, dkk (2018) menyimpulkan bahwa motivasi belajar secara langsung tidak berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas terdapat perbedaan hasil penelitian penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian penelitian ini masih layak dilakukan. Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh peneliti dari guru mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan di SMK Negeri 1 Patumbak, peneliti melihat bahwa hasil belajar tergolong dalam kategori rendah pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh sekolah bahwasanya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan yaitu 75. Berikut presentase ketuntasan nilai siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak :

**Tabel 1. 1**  
**Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI AP Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021**

Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Yang Mencapai KKM			% Rata-rata	Jumlah Siswa Yang Tidak Mencapai KKM			% Rata-rata
			UH	UH	UH		UH	UH	UH	
			1	2	3	UH	1	2	3	UH
XI AP 1	36	75	24	23	24	65,74%	12	13	12	34,25 %
XI AP 2	36	75	20	24	22	61,11%	16	12	14	38,88 %
XI AP 3	36	75	25	23	22	64,81%	11	13	14	35,18 %
	108		69	70	68		39	38	40	

*Sumber : Daftar Nilai Mata Pelajaran OTK Keuangan SMK Negeri 1 Patumbak*

Berdasarkan tabel di atas masih banyak siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan pihak sekolah. Seluruh siswa kelas XI AP berjumlah 108 siswa, pada ulangan harian mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan siswa yang mencapai KKM pada kelas XI AP 1 sebesar 65,74 %, XI AP 2 sebesar 61,11%, XI AP 3 sebesar 64,81% dan siswa yang belum mencapai KKM pada kelas XI AP 1 sebesar 34,25%, XI AP 2 sebesar 38,88%, XI AP 3 sebesar 35,18%.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Keuangan di kelas XI AP 1, XI AP 2, dan XI AP 3 di SMK Negeri 1 Patumbak disebabkan kurang optimalnya sumber belajar dalam proses pembelajaran di kelas serta rendahnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan fenomena yang telah terjadi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi dengan rendahnya motivasi atau dorongan untuk belajar karena siswa lebih suka menggunakan internet diluar kebutuhan pembelajaran seperti bermain game online, membuka instagram, facebook, dan media sosial lainnya. Waktu yang dihabiskan siswa lebih banyak untuk kepentingan diluar belajar dari pada kepentingan belajar.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Internet dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Otomatisasi Tata Kelola Keuangan Siswa AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar kurang tepat sasaran, dimana masih banyak siswa yang menggunakan internet di luar konteks pembelajaran.
2. Masih tingginya kecenderungan internet hanya sebatas mencari hiburan.
3. Kurangnya motivasi belajar siswa dalam hal mengimplementasikan internet sebagai media belajar.
4. Rendahnya hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Keuangan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak, dilihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penggunaan internet yang diteliti dibatasi pada penggunaan internet yang digunakan oleh siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak sebagai media belajar.
2. Motivasi belajar yang diteliti adalah motivasi belajar siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan.

3. Hasil belajar siswa yang diteliti adalah hasil belajar siswa terhadap penggunaan internet dan motivasi belajar siswa kelas XI AP pada mata pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Keuangan SMK Negeri 1 Patumbak.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Keuangan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 ?
2. Apakah ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Keuangan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 ?
3. Apakah ada pengaruh penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Keuangan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021 ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Keuangan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Keuangan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Otomatisasi Tata Kelola Keuangan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak T.A 2020/2021.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah :

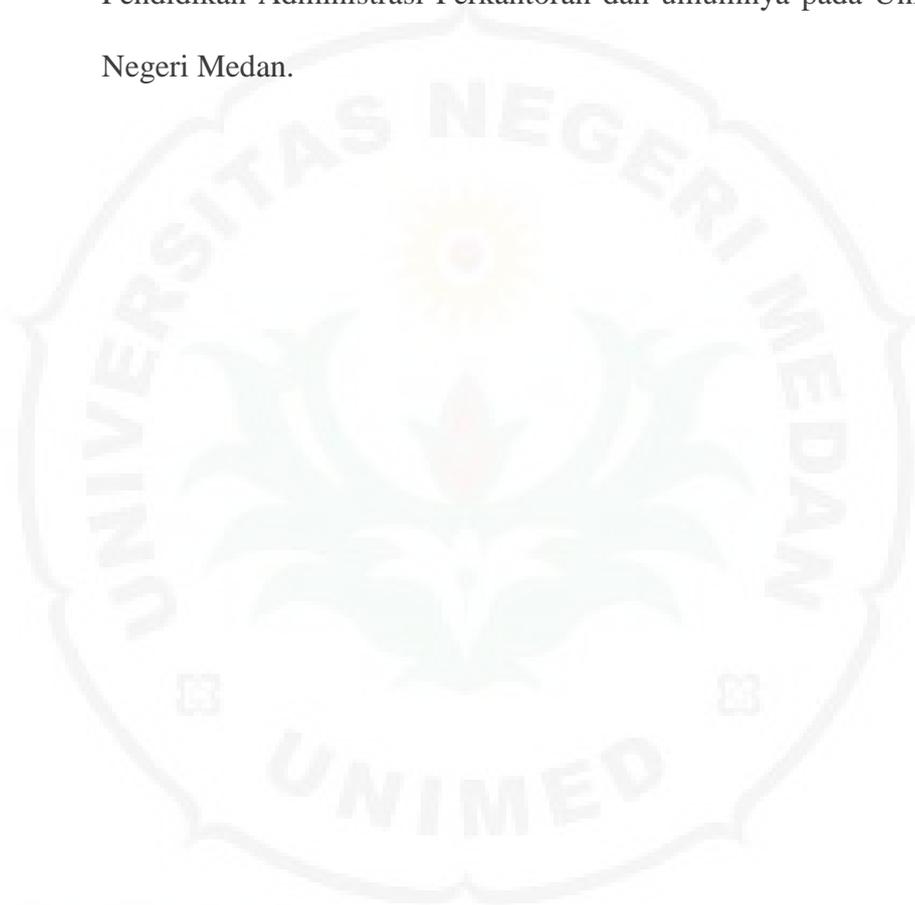
#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, siswa/siswi akan mendapatkan pengalaman dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan internet serta dapat menimbulkan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Serta dapat dijadikan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang lebih baik lagi.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan di bidang pendidikan mengenai penggunaan internet sebagai media belajar dan motivasi belajar.
- b. Bagi guru, pihak sekolah dan siswa sebagai informasi dan bahan masukan untuk lebih meningkatkan pemanfaatan penggunaan internet serta motivasi belajar Otomatisasi Tata Kelola Keuangan siswa kelas XI AP SMK Negeri 1 Patumbak.

- c. Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan bacaan khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dan umumnya pada Universitas Negeri Medan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY